

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kesimpulan yang bisa didapatkan antara lain:

1. Angka prevalensi darah *reject* skrining IMLTD di UDD PMI Kabupaten Tanah Laut tahun 2022 adalah 32%, dengan jumlah sebanyak 119 kantong.
2. Persentase tertinggi darah *reject* skrining IMLTD berdasarkan metode pemeriksaan IMLTD adalah dengan metode *Rapid test* sebanyak 61 kantong (51,3%).
3. Persentase tertinggi darah *reject* skrining IMLTD berdasarkan parameter pemeriksaan IMLTD adalah karena reaktif HbsAg sebanyak 79 kantong (65%).
4. Persentase tertinggi darah *reject* skrining IMLTD berdasarkan golongan darah adalah darah donor dengan golongan darah O sebanyak 47 kantong (39,5%).
5. Persentase tertinggi darah *reject* skrining IMLTD berdasarkan jenis kelamin adalah darah donor dari pendonor laki-laki sebanyak 101 kantong (85%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain:

1. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan akan ada penelitian serupa di wilayah lain dengan menambah variasi penelitian yang belum ada dan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian serupa mengenai darah donor *reject*.

2. Bagi UDD PMI Kabupaten Tanah Laut

Petugas di UDD PMI Kabupaten Tanah Laut diharapkan dapat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk memberikan penyuluhan rutin baik di media sosial maupun secara langsung mengenai bahayanya penyakit menular seperti Hepatitis B, Hepatitis C, HIV dan meningkatkan aktifitas program kerja P2D2S.

3. Bagi Institusi/Universitas

Dapat bermanfaat menjadi sumber pustaka atau tambahan referensi, khususnya bagi mahasiswa program studi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

4. Bagi Masyarakat/Pendonor

Diharapkan kepada calon pendonor lebih memperhatikan dan menjaga kesehatannya dan menjaga pola hidup sehat agar darah yang didonorkan dapat terjamin keamanannya sehingga bermanfaat baik untuk pasien yang memerlukannya untuk transfusi darah. Pendonor juga diharapkan, khususnya untuk pendonor yang baru pertama kali ataupun donor keluarga agar seterusnya bisa rutin melakukan donor darah untuk menjadi donor sukarela agar ketersediaan dan kebutuhan darah untuk transfusi bisa terjaga dan terpenuhi.